

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang diperoleh di dunia perkuliahan, selain itu mensinkronisasi ilmu yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng merupakan salah satu dari lima IP2SIP yang berada di bawah naungan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BSIP Aneka Kacang) yang memiliki tugas pokok yaitu produksi benih sumber aneka kacang terstandar. Salah satu produksi benih yang dilakukan yaitu kacang tanah.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) adalah tanaman yang berasal dari daerah Brazilia, kacang tanah ditanam pada lahan kering. Kacang tanah dapat digunakan sebagai olahan bahan pangan karena memiliki kandungan lemak yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai pengganti protein, sehingga dibutuhkan benih bermutu untuk menghasilkan tanaman berproduksi tinggi yang mampu mencukupi kebutuhan kacang tanah dengan teknik budidaya dan penanganan panen dan pasca panen yang tepat. Berikut data produksi kacang tanah pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 luas lahan, produktivitas, dan produksi kacang tanah jawa timur tahun 2015-2017

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton/Ha)
2015	139544	13.73	191 579
2016	136411	12.90	175 925
2017	114414	13.39	153 216

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, luas lahan, produktivitas, dan produksi kacang tanah mengalami penurunan dari tahun 2015 hingga 2017. Pada tahun 2015 total produksi sebesar 191.579 ton. Penurunan berlanjut pada tahun 2017 menjadi 153.216 ton. Data ini menunjukkan

penurunan yang konsisten dalam luas lahan, produktivitas, dan produksi kacang tanah di Jawa Timur selama periode tersebut.

Produksi kacang tanah tidak banyak berkembang dan tetap terbatas pada wilayah produksi tradisional. Walaupun kacang tanah bukan tanaman asli Indonesia, tetapi adaptasi tanaman ini di Indonesia cukup baik, dan cara budidayanya juga relatif mudah. Sayangnya cara tanam kacang tanah di Indonesia masih sederhana dan dalam areal yang sempit terpencair (Sumarno, 2015).

Upaya meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu memerlukan usaha yang sangat mendasar, yaitu menyediakan lahan yang sesuai dan membentuk serta mewujudkan petani-petani kacang tanah. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kacang tanah yaitu dengan menumbuhkan usaha perbenihan kacang tanah di sentra produksi agar tersedia benih bermutu dengan pengolahan panen dan pasca panen yang tepat.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan umum Praktik kerja lapang

Tujuan Umum PKL Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang ini bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa yang nantinya bisa menjadi bekal saat berada dalam lingkungan kerja.
- b) Mengetahui dan memahami penerapan serta perkembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c) Melatih dan mempersiapkan mahasiswa lebih mandiri, terampil, dan kritis dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan khusus praktik kerja lapang

- a) Mahasiswa menguasai prosedur penanganan panen dan pasca panen benih kacang tanah.

- b) Mahasiswa mampu melakukan kegiatan panen dan pasca panen yang meliputi kegiatan pengeringan, perontokan, pembersihan, pengemasan, dan penyimpanan sesuai standar yang telah ditentukan.
- c) Mahasiswa mampu menganalisa permasalahan yang ditemui di lapangan dan mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.3 Manfaat praktik kerja lapang

- a) Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun lapang di bidang produksi benih aneka kacang dan umbi.
- b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c) Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dan penyelesaian masalah di lapang.

1.3 Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang kerja ini dilakukan di kantor dan lahan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng yang beralamatkan di Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. IP2SIP Muneng berdiri di bawah naungan Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Tanaman Aneka Kacang (BPSITAKA). Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai tanggal 1 Maret 2024 s/d 30 Juni 2024 dengan hari kerja Senin – Jumat. Pada hari Senin-Kamis, ketentuan jam kerja yaitu pukul 06.00-11.00 WIB dan 13.00-16.00 WIB sedangkan pada hari Jumat yaitu pukul 06.00-11.00 WIB dan 14.00-16.30 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan magang di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng meliputi yaitu:

1. Metode Praktik Lapang

Kegiatan praktik kerja lapang dilakukan secara langsung dengan mengikuti serangkaian kegiatan di lahan maupun di gudang IP2SIP Muneng. Kegiatan

dilakukan dengan arahan pembimbing lapang maupun teknisi. Mahasiswa harus berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan kelompok ataupun karyawan dalam melakukan kegiatan budidaya maupun *proceessing* benih.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan identifikasi secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan sebenarnya sehingga dapat melakukan identifikasi terhadap informasi atau permasalahan yang sedang terjadi baik di lahan maupun di gudang.

3. Metode Diskusi

Diskusi dilakukan oleh mahasiswa dengan pembimbing lapang, teknisi, dan karyawan untuk mendapatkan informasi maupun data-data terkait pelaksanaan magang dan apabila ditemukan permasalahan di lapang beserta dengan penyelesaian atau solusi tepat yang akan diterapkan nantinya. Diskusi bertujuan untuk menambah ilmu yang belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

4. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku literatur, artikel, jurnal, maupun *browsing* internet yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan serta sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.